

RAPAT KERJA KOMISI XI DENGAN MENKEU

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati bersiap mengikuti rapat kerja bersama Komisi XI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (10/6). Rapat tersebut membahas pagu indikatif Kementerian Keuangan dalam RAPBN 2022.



Pertamina Sudah Salurkan Biosolar B30 di 5.518 SPBU Seluruh Indonesia

“Sejalan dengan kebijakan mandatory implementasi biodiesel di seluruh sektor, Pertamina telah menyalurkan biosolar subsidi sebesar 13,3 juta KL di tahun 2020, sedangkan tahun 2021 dari Januari hingga Mei, Pertamina telah menyalurkan 5,3 juta KL,” kata Mars Ega Legowo Putra.

JAKARTA (IM) – Pertamina sudah menyalurkan biosolar B30 di 5.518 SPBU yang ada di seluruh Indonesia. Hal itu seiring dengan permintaan terhadap bahan bakar biosolar B30 yang begitu merata pada 2021.

Direktur Perencanaan & Pengembangan Bisnis PT. Pertamina Patra Niaga (Subholding Commercial & Trading Pertamina), Mars Ega Legowo Putra mengatakan, Pertamina terus meningkatkan suplai B30, dengan melakukan rekonfigurasi pola suplai biodiesel di 30 titik suplai.

Pertamina juga memanfaatkan seluruh TBBM di 114 lokasi untuk mencampur sekaligus menyalurkan BBM B30 di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan data Pertamina realisasi penyerapan pada tahun 2020 mencapai 89% yaitu 7,14 juta KL dari alokasi sebesar 8,02 juta KL. Pada tahun 2021, sesuai Kepmen ESDM 252/2020 Pertamina mendapatkan alokasi untuk menyerap biodiesel/FAME sebesar 7,81 juta KL yang hingga Mei 2021 serapan FAME telah mencapai 2,96

juta KL.

“Sejalan dengan kebijakan mandatory implementasi biodiesel di seluruh sektor, Pertamina telah menyalurkan biosolar subsidi sebesar 13,3 juta KL di tahun 2020, sedangkan tahun 2021 dari Januari hingga Mei, Pertamina telah menyalurkan 5,3 juta KL,” kata Mars Ega dalam keterangan, Kamis (10/6).

Sementara Pjs Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations, Fajriyah Usman menyampaikan Pertamina akan memperkuat fasilitas produksi melalui pengembangan bio-refinery dan pengembangan

infrastruktur sektor hilir. “Untuk menjangkau wilayah yang lebih luas, saat ini Pertamina sedang menuntaskan pembangunan infrastruktur BBM dengan fokus pembangunan Terminal BBM di Kawasan Timur Indonesia,” ujar Fajriyah.

Ia menambahkan untuk meningkatkan produksi biodiesel, Pertamina melalui Subholding Refinery and Petrochemical memiliki roadmap untuk pengembangan Green Fuel berupa HVO (Hydrotreated Vegetable Oil) atau D100.

Pengembangan yang dimaksud berupa modifikasi dan

pengembangan unit Grass Root untuk produksi Green Diesel D100 yang berlokasi di Kilang Dumai, Cilacap, dan Plaju.

“Sebagai salah satu upaya Pertamina untuk kedaulatan energi nasional, pengembangan-pengembangan BBM terus dijalankan di antaranya dengan terus mengembangkan produksi green gasoline dan green diesel di Cilacap. Pertamina akan terus mendayagunakan segala sumber daya alam domestik guna mendukung kemandirian dan kedaulatan energi nasional,” ujar Fajriyah. ● dot

Kemenperin Fokus Substitusi Impor Sektor ILMATE

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) terus memacu sektor industri logam, mesin, alat transportasi dan elektronika (ILMATE) agar dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi perekonomian nasional. Berbagai program dan kebijakan telah dijalankan guna mendorong kinerja sektor strategis tersebut.

“Kinerja ekspor dari sektor ILMATE masih menjadi primadona di tengah situasi yang tidak menentu akibat pandemi Covid-19. Diharapkan, kontribusinya mampu mengakselerasi upaya pemulihan ekonomi nasional,” kata Direktur Jenderal ILMATE Kemenperin, Taufiek Bawazier di Jakarta, seperti dilansir dari laman Kemenperin, Kamis (10/6).

Pada triwulan I tahun 2021, nilai ekspor sektor ILMATE menembus angka USD12,4 miliar, naik sebesar 27% dibandingkan nilai pengapalan tahun sebelumnya yang mencapai USD9,7 miliar. Selain itu, nilai investasi sektor ILMATE juga terus menunjukkan tren positif, dengan nilai penanaman modal periode triwulan I-2021 sebesar Rp40,361 triliun.

“Industri logam masih menjadi kontributor terbesar, baik dalam nilai ekspor dan nilai investasi, dengan nilai ekspor USD5,6 miliar dan nilai investasi sebesar Rp27,68 triliun,” kata Taufiek.

Menurutnya, guna membangkitkan kembali gairah usaha para pelaku industri di tanah air, Kemenperin telah mengeluarkan jurus substitusi impor 35% pada tahun 2022. Langkah ini dijalankan secara simultan dengan peningkatan utilisasi produksi, mendorong pendalaman struktur industri, dan peningkatan investasi.

“Sektor ILMATE sendiri memiliki target untuk menurunkan impor sebesar Rp37,28 triliun hingga tahun 2022,

dari total 106 nomor HS (komoditi), mulai dari logam, kendaraan bermotor, sepeda, peralatan elektronik maupun alat kesehatan,” sebut Taufiek. Pada tahun 2020, penurunan impor di sektor ILMATE mencapai Rp21,01 triliun.

Adapun beberapa langkah strategis yang sedang diupayakan oleh Kemenperin untuk memacu substitusi impor tersebut, antara lain terkait Minimum Import Price (MIP), kuota impor maupun perizinan impor. Kemudian, penerapan Pre-shipment Inspection pada produk impor, serta pengaturan entry point pelabuhan untuk komoditi tertentu, dan diarahkan ke Pelabuhan di luar Jawa.

Berikutnya, melakukan pembenahan LSPPro, mengembalikan kebijakan post border ke kebijakan border dan melakukan rasionalisasi Pusat Logistik Berikat, menaikkan tarif MFN bagi komoditi yang tinggi nilai impornya dan telah ada industrinya di dalam negeri, serta menaikkan implementasi Trade Remedies.

“Selain itu, perlu dilakukan juga penerapan kebijakan P3DN secara tegas; pemberlakuan SNI Wajib dan Technical Barrier to Trade (TBT), serta penguasaan bea keluar untuk beberapa komoditi primer dalam rangka menjamin ketersediaan bahan baku di dalam negeri,” tuturnya.

Taufiek optimistis, berbagai langkah strategis tersebut dapat menekan dan menurunkan nilai impor industri manufaktur, termasuk sektor ILMATE.

Bahkan, mampu mendorong penguatan daya saing dan kemandirian sektor industri nasional.

“Kami yakin, dengan terus melakukan berbagai upaya strategis dan kerja sama yang dibangun dengan berbagai pihak, target penurunan impor 35% hingga tahun 2022 dapat tercapai,” tegasnya. ● dro

Visa dan ALTO Jalin Kerja Sama, Hadirkan Keunggulan Global di Sistem Gerbang Pembayaran Nasional



Peluncuran kemitraan Visa dan ALTO.

JAKARTA (IM) - Visa, penyedia sistem pembayaran digital di dunia, dan ALTO, penyedia layanan switching dan pembayaran digital terkemuka di Indonesia, meluncurkan kemitraan untuk memfasilitasi pemrosesan transaksi kartu debit secara domestik, yang didukung oleh Bank Indonesia.

Melalui kemitraan ini, Visa dan ALTO bekerja sama menghadirkan keunggulan global di sistem Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dengan meningkatkan kapabilitas ALTO menjadi kelas dunia perihal sistem keamanan, efisiensi operasional, dan manajemen risiko.

Kemitraan ini juga akan menghadirkan inovasi pembayaran terbaru dan memberikan layanan bernilai tambah bagi para pelaku bisnis dan konsumen, serta memperluas penerimaan teknologi pembayaran contactless dan e-commerce di Indonesia.

Menyambut kemitraan ini, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, mengatakan, pihaknya berharap kerja sama dengan Visa dan ALTO akan mampu mendukung ekosistem pembayaran digital yang lebih aman, cepat dan murah untuk memperlancar transaksi keuangan, serta mampu menurunkan biaya transaksi pembayaran, mendukung efektivitas kebijakan di sektor keuangan, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital dan sistem keuangan secara

umum. “Kemitraan ini kiranya menjadi capaian positif bagi ALTO, untuk meningkatkan kemampuan menuju kelas dunia melalui transfer knowledge dari Visa di bidang keamanan siber, manajemen risiko, keberlangsungan bisnis dan operasional,” ujar Menko Perekonomian Airlangga Hartarto dalam peluncuran kerja sama kemitraan Visa dan ALTO secara virtual, Kamis (10/6).

Pada kesempatan yang sama, Direktur Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran Bank Indonesia, Fitriani Irmis Triswati, mengatakan, Bank Indonesia mendukung dan meyakini kemitraan ini akan memberikan nilai tambah dalam mendukung Visi Sistem Pembayaran Bank Indonesia 2025, terutama terkait prinsip timbal balik dalam hal pemrosesan semua transaksi secara domestik di sistem Gerbang Pembayaran Nasional.

“Kami berharap kemitraan ini dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital yang sejalan dengan kepentingan nasional,” ujarnya.

Berdasarkan data Bank Indonesia, kta Fitriani, pengeluaran personal mengalami pertumbuhan dengan 64,5 juta transaksi kartu debit senilai Rp29 triliun pada bulan April 2021, meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan dengan bulan April 2020.

Hal ini mencerminkan minat akan belanja rumah tangga yang kembali me-

ingkat dan optimisme terhadap perekonomian Indonesia yang beranjak pulih secara bertahap di tengah pandemi COVID-19.

Dukungan dan apresiasi juga disampaikan Sung Y. Kim, Duta Besar Amerika Serikat untuk Indonesia.

Menurutnya sejarah panjang Visa dalam mendorong inovasi dan transformasi teknologi pembayaran di seluruh dunia, dikombinasikan dengan jejak dan peran ALTO sebagai lembaga switching terkemuka di Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) di Indonesia, akan memastikan layanan keuangan yang terbaik dapat tersedia luas bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Sementara itu Presiden Direktur Visa Indonesia Riko Abdurrahman mengatakan, kemitraan ini akan memperkuat posisi ALTO sebagai mitra Gerbang Pembayaran Nasional pilihan di Indonesia dan memfasilitasi penerapan standar operasional yang berkelas dunia.

Sedangkan CEO ALTO Network Armand Widjaja, mengatakan kemitraan ini menandakan pencapaian yang signifikan dari tujuan ambisius ALTO untuk menjadi mitra sistem pembayaran dan digital yang terkemuka dan terpercaya di Indonesia, yang menawarkan teknologi terbaru dan layanan bisnis yang unggul. ● kris



SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Nepun Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6 an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019

dan

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

<https://www.facebook.com/GaharuTelecom> <https://www.twitter.com/GaharuTelecom>

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6 an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembelian per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
7 6 6 0 0 M
www.gaharu.co.id

PGN Pasok Gas hingga 2,5 BBTUD ke Aroma Kopi

JAKARTA (IM) - Subholding Gas PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) melakukan kerja sama dengan PT Aroma Kopikrim Indonesia, yang ditandai dengan penandatanganan MoU. Dengan penandatanganan ini, PGN akan menyalurkan gas ke Aroma Kopi dengan volume gas sampai sekitar 2,5 BBTUD. Kesepakatan itu ditandatangani oleh Group Head Sales and Operation Region 3 Jawa Bagian Tengah Timur, Iwan Yuli dan Direktur PT Aroma Kopikrim Indonesia Henry Fernando, Rabu (9/6/21).

Nantinya pengaliran gas bumi ke Aroma Kopi merupakan pengaliran perdana bagi PGN dalam menyalurkan gas pipa di Jawa Tengah. Adapun gas yang disalurkan ke Aroma Kopi bersumber langsung dari sumur gas di Lapangan Kepodang.

Selama ini, gas bumi di Jawa Tengah yang sudah dis-

alurkan menggunakan moda nonpipa yakni CNG seperti di PRS Tambak Aji.

“Pemenuhan gas pipa untuk Aroma Kopi dapat dilakukan dengan diselesaikannya Pipa Jumper Tambak Lorok. Dikarenakan dengan pipa jumper tersebut, penyaluran gas dari Lapangan Kepodang bisa lebih fleksibel untuk pelanggan komersial industri,” jelas Direktur Sales dan Operasi PGN, Faris Aziz dalam keterangan tertulis, Kamis (10/6).

Di samping itu, PGN juga berencana untuk mengembangkan market di jalur Demak-Semarang-Kendal-Batang dengan moda pipa maupun nonpipa. Potensi gas pada pengembangan market jalur Demak-Semarang-Kendal-Batang diestimasi sebesar 11-19 BBTUD di tahun 2023-2024 dan akan terus berkembang di sektor produksi kaca, food and beverages, tekstil, elektronik, dan lain-lain. ● hen

Pemerintah Lakukan Integrasi Kawasan Strategis Batam Bintang Karimun

JAKARTA (IM) - Pemerintah melakukan integrasi kawasan strategis Batam Bintang Karimun (BBK) dan disusun berdasarkan sudut pandang ekonomi dan lingkungan berdasarkan enam kriteria yaitu kesesuaian visi pengembangan, core business, potensi investasi yang tinggi, berorientasi ekspor daya angkut ekonomi nasional dan meningkatkan daya saing kawasan.

Pengintegrasian Kawasan BBK dilakukan dengan rencana tata ruang terhadap program/proyek dalam Rencana Induk Pengembangan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) BBK.

Tema pengembangan Kawasan BBK tahun 2021-2045 adalah menjadikan Kawasan BBK sebagai Hub Logistik Internasional untuk mendukung pengembangan industri, perdagangan, maritim dan pariwisata yang terpadu dan berdaya saing.

Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Wahyu Utomo dalam Rapat Koordinasi Finalisasi Rencana Induk Pengembangan KPBPB BBK yang diselenggarakan Selasa (8/6) lalu mengatakan bahwa perlu dilakukan tinjauan

lapangan untuk mengenali masalah yang harus diselesaikan.

“Tinjauan lapangan dilakukan untuk memahami semua kebutuhan-kebutuhan yang sangat penting dalam membangun perekonomian sebelum dilakukan penyusunan rencana aksi,” kata Wahyu, seperti dilansir dari laman Kemenko Perekonomian, Kamis (10/6).

Kesiapan proyek yang ditinjau meliputi rencana tahun pelaksanaan, readiness criteria, nilai investasi, sumber dana, penanggung jawab, urgensi pengusulan, spesifikasi teknis proyek dan lokasi. Tinjauan ini melibatkan seluruh stakeholder terkait antara lain Kementerian/Lembaga tingkat pusat dan daerah, Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota, Badan Pengusahaan dan swasta.

Rangkaian tinjauan lapangan Kawasan BBK dimulai dari Kawasan Batam. Kawasan ini difokuskan sebagai hub logistik internasional (e-commerce), industri kedirgantaraan, industri light and valuable (high tech), industri digital dan kreatif dan internasional trade serta finance center dan integrated health tourism. Dari total luas Kota Batam sebesar 112.308 Ha, ruang yang dapat dimanfaatkan sebagai pembangunan sebesar 40% atau 44.415 Ha. ● dot